



Kinerja Faktor Makro Ekonomi Dalam Mendorong Pertumbuhan Daerah Jawa Barat

Heri Hermawan¹, Dimas Bangun Sadewa²

Universitas Pasundan¹, Universitas Pasundan²

herihermawan@unpas.ac.id¹

Abstract

Economic growth highlighted as a measurement of economic development within in area. The role of economic growth can explain how economy activity was work which supported by many kind of components in it. The purpose of this study is to examine supported economic growth components which are investment, government expenditure and labor force in West Java; 2000-2019. The study use data source from Bureau Statistic Centre (BPS), government expenditure by regional revenues and expenditures budget (APBD), and investment by gross domestic region product in 2000-20019. The result explains independent variables which investment, government expenditure and laborforce influence economic growth positively. Where independent variables describe the influence as 98% and 2% explains by other variable beside of model.

Keyword : *economic growth, laborforce, investmen, government expenditure, macroeconomic performance.*

Abstrak

Tinjauan perkembangan ekonomi suatu daerah erat dinilai melalui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengindikasikan kesehatan aktivitas perekonomian daerah tersebut dimana nilai pertumbuhan ekonomi akan mengalami perubahan positif bila dapat ditopang oleh komponen pendukungnya. Dalam kajian ini peneliti berusaha menguji komponen pendukung pertumbuhan ekonomi melalui seberapa besar pengaruh nilai investasi, beban pemerintah, dan angkatan kerja terhadap penambahan nilai pertumbuhan ekonomi di daerah Provinsi Jawa Barat dalam periode 2000-2019. Analisa didukung dari hasil pengolahan data yang diperoleh melalui BPS,

perhitungan beban pemerintah melalui APBD dan jumlah investasi dihitung dari pembentukan modal tetap bruto periode 2000-2019. Hasil analisa data menunjukkan bahwa variabel independen nilai investasi beban pemerintah dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif. Dimana seluruh variabel independen menjelaskan pengaruh nya sebesar 98% dan 2% lainnya didukung variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam kajian ini.

Kata Kunci : *pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja, investasi, beban pemerintah, kinerja ekonomi makro.*

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhannya dikarenakan untuk mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja, pendapatan per kapita dan menurunkan tingkat kemiskinan nasional. Todaro dan Smith menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan ekonomi selain yang dijelaskan sebelumnya, bertujuan untuk meminimumkan angka kemiskinan, menangani kesenjangan dan menyediakan lapangan pekerjaan guna menumbuhkan perekonomian (Barus, Erlina and Rujiman, 2017). Kendati demikian, berbagai upaya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus dapat diimplementasikan ke berbagai daerah sehingga upaya pembangunan dapat di desentralisasikan ke daerah-daerah yang berpotensi dan akan mendorong ekonomi berkelanjutan di daerah tersebut (Sarwono, 2016).

Ekonomi berkelanjutan merupakan suatu proses dari adanya perkembangan ekonomi pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah menggambarkan adanya penambahan nilai pada aktivitas ekonomi di masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut dari masa ke masa (Chirwa and Odhiambo, 2016). Pengukuran pertumbuhan ekonomi dapat dinilai berdasarkan output agregat yang dihasilkan daerah, salah satu ukuran paling populer dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto (PDB) dalam periode tertentu (Simionescu *et al.*, 2017). Di dalam skala daerah, fokus peneliti akan menguji perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB).

Todaro mengungkapkan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan daerah yaitu jumlah modal yang dimiliki (sumber dana), pertumbuhan penduduk, dan perkembangan teknologi (Heshmati, 2018). Faktor-faktor tersebut adalah komponen utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan guna mendorong pertumbuhan

ekonomi sehingga akan menyebarkan pertumbuhan inklusif diberbagai daerah (Nawatmi, Nusantara and Santosa, 2020).

Pertumbuhan inklusif dicirikan dengan adanya peningkatan produksi, pendapatan dan distribusi pengeluaran dimasyarakat. Sehingga pertumbuhan inklusif harus menghasilkan pembangunan yang mengandalkan peranan maysarakat diberbagai lapisan kegiatan perekonomian secara merata. Selain itu, pertumbuhan inklusif ditandai dengan terciptanya lapangan kerja produktif bagi masyarakat dan adanya penyaluran sumber dana yang merata untuk produksi (Nasir, Wibowo and Yansyah, 2021). Dampak lainnya, dengan tingkat pertumbuhan inklusif yang tinggi harus berpengaruh pada angka kemiskinan yang menurun, pemerataan distribusi pendapatan dan berkurangnya tingkat pengangguran. Supaya pertumbuhan terjadi berkepanjangan dibutuhkan penyebaran pertumbuhan dalam multisektor dan mengikutsertakan angkatan kerja yang tersedia (Feriyanto, 2016).

Peningkatan pertumbuhan inklusif juga harus didorong dengan sumber pendanaan baik yang berasal dari pihak pubik maupun privat. Sumber dana publik menggambarkan proporsi peran pemerintah dalam perekonomian, begitu pula dengan privat. Sumber pendanaan yang terhimpun akan dialokasikan untuk meningkatkan otuput daerah sehingga pendapatan masyarakat akan meningkat (Muqorrobin, 2015). Dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka akan memperbesar tenaga kerja dalam andilnya untuk meningkatkan produksi diberbagai lini industri. Ditinjau dari sisi ketenagakerjaan, tenaga kerja formal merupakan tenaga kerja terlatih yang bekerja di sektor-sektor formal (*skilled worker*). Tenaga kerja ini memiliki perlindungan hukum yang lebih kuat, kontrak kerja yang lebih jelas serta dinaungi serikat pekerja (Yuliadi, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan perkembangan perekonomian di Jawa Barat yang memiliki salah satu kontribusi besar terhadap perekonomian nasional maka penelitian ini bermaksud untuk menguji nilai investasi, beban pemerintah, dan angkatan kerja terhadap penambahan nilai pertumbuhan ekonomi dalam periode 2000-2019.

METODE

Peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif dengan sumber data sekunder dan jenis data *time-series* dalam periode 2000-2019 di Jawa Barat. Kemudian, untuk

mempermudah pengujian variable dalam penelitian ini kami menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 PKP_t + \beta_2 I_t + \beta_3 TK_t + \varepsilon_t \quad (1)$$

Tabel 1. Definisi Variabel

Variabel	Pertumbuhan Ekonomi	Konsumsi Pemerintah	Investasi	Angkatan Kerja
Simbol	PE	PKP	I	TK
Definisi Variabel	Jumlah pertumbuhan ekonomi Jawa Barat, periode 2000-2019	Jumlah konsumsi pemerintah di Provinsi Jawa Barat, periode 2000-2019	Penyaluran penanaman modal di dalam negeri maupun asing pada setiap sektor ekonomi di Provinsi Jawa Barat, periode 2000-2019	Jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat, periode 2000-2019
Satuan	%	Rp. Miliar	Rp. Miliar	Juta jiwa

HASIL

Metode *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan peneliti dalam menganalisa pengaruh Dalam menganalisis pengaruh beban pemerintah, nilai investasi dan angkatan kerja di provinsi Jawa Barat terhadap pertumbuhan ekonomi dalam periode tahun 2000-2019. Pengolahan data dilaksanakan melalui program computer *Eviews* 10. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai konstanta pada masing-masing variabel independen dalam persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{LogPE} = & -7.998077 + 0.3783870\text{LogPKP}_t + 0.254178\text{LogI}_t \\ & + 1.408822\text{LogAK}_t + \varepsilon_t \end{aligned} \quad (2)$$

Persamaan ini menghasilkan nilai F-stat sebesar 437.2032. Kemudian untuk menentukan f-tabel, peneliti menghitung berdasarkan formula distribusi f-tabel pada signifikansi 5% melalui: $F\text{-tabel} = (k;n-k)$; dimana "k" mewakili jumlah variabel independen dan "n" mewakili jumlah responden atau sampel penelitian. Tabel 2 menjelaskan matriks hasil uji statistik variabel-variabel.

Tabel 2. Hasil Pengujian

Variabel	Koefisien	Signifikansi
C	-7.998077	-
PKP	0.3783870	Sign
I	0.254178	Sign
TK	1.408822	Sign
R-Squared	0.9879	

Secara parsial pengujian variabel independent diterjemahkan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Maka berdasarkan hasil uji secara parsial, variabel independen dinyatakan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji, variabel beban pemerintah (PKP) memiliki nilai $t\text{-stat} > t\text{-tabel} = 4,399308 > 1.746$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, beban pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, pada pengujian variabel nilai investasi (I) memiliki nilai $t\text{-statistik} > t\text{-tabel} = 2.098816 > 1.746$, sehingga secara parsial variabel investasi juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada variabel angkatan kerja (AK), hasil uji menunjukkan nilai $t\text{-stat} > t\text{-tabel} = 2,186703 > 1.746$. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ditambah lagi, dengan hasil nilai *R-squared* sebesar 98,79%, hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam model yang diteliti dapat menjelaskan perubahan pertumbuhan ekonomi. Dan sisa lainnya sebesar 2,21% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan hasil olah data, model memiliki nilai $F\text{-stat} > F\text{-tabel} = 437,2032 > 3,20$ yang artinya secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen di Jawa Barat dalam periode 2000-2019.

Beban pemerintah memiliki nilai koefisien sebesar 0.378370 yang menjelaskan bahwa bila terjadi penambahan beban pemerintah sebanyak 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.378370% dengan variabel independen lainnya konstan. Selain itu, pengaruh variabel beban pemerintah didukung dengan nilai signifikansi probabilitasnya sebesar $0.0004 < 0.05$.

Pada nilai investasi, hasil menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.254178. Sehingga, diasumsikan bahwa nilai investasi bertambah sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0.254178% dan variabel independen lainnya konstan. Variabel berpengaruh signifikan juga didukung dengan nilai probabilitas $0.0521 < 0.05$.

Kemudian pada variabel angkatan kerja (AK), hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.40882 yang artinya dapat diasumsikan apabila angkatan kerja meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 1.40882%. Nilai signifikasinya juga terverifikasi dengan nilai probabilitasnya sebesar $0.0440 < 0,05$.

KESIMPULAN

Hasil pengolahan data dalam kajian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban pemerintah (PKP), nilai investasi dan angkatan kerja (AK) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan nilai $F\text{-stat} > F\text{-tabel} = 4,372032 > 3,20$ $F\text{-tabel}$ secara signifikan positif. Kemudian bila kita kaji secara parsial, masing-masing variabel independen berpengaruh positif signifikan dengan hasil uji nilai masing-masing probabilitas lebih kecil dari derajat signifikansi $\alpha=0,05$.

REFERENSI

- Barus, S. P., Erlina and Rujiman (2017) 'Analysis of the Impact of Investments on Economic Growth in North Sumatera Province, Indonesia', *International Journal of Progressive Science and Technologies*, 5(2), pp. 161–167.
- Chirwa, T. G. and Odhiambo, N. M. (2016) 'Macroeconomic Determinants of Economic Growth: A Review of International Literature', *South East European Journal of Economics and Business*, 11(2), pp. 33–47. doi: 10.1515/jeb-2016-0009.
- Feriyanto, N. (2016) 'The effect of employment, economic growth, and investment on HDI: In provinces in Indonesia', *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(1), p. 1. doi: 10.14414/jebav.v19i1.537.
- Heshmati, A. (2018) 'Determinants of Economic Growth in Central Java', *EKO-REGIONAL*, 13(1), pp. 41–54. doi: 10.1007/978-3-319-76493-1.
- Muqorrobin, Y. (2015) 'Factors Influencing Economic Growth in Indonesia: Error Correction Model (Ecm)', *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 16(1), pp. 1–13. doi: 10.18196/jesp.16.1.1210.
- Nasir, M. S., Wibowo, A. R. and Yansyah, D. (2021) 'The Determinants of Economic

Growth: Empirical Study of 10 Asia-Pacific Countries', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), pp. 149–160. doi: 10.2307/j.ctv1ns7mrh.17.

Nawatmi, S., Nusantara, A. and Santosa, A. B. (2020) 'Determinants of Regional Economics Growth', *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(1), pp. 52–60. doi: 10.24856/mem.v35i1.1208.

Sarwono (2016) 'Analysis of Economic Growth Factors in West Pantura Areas of Central Java', *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 9(1), pp. 145–158. doi: 10.15294/jejak.v9i1.7204.

Simionescu, M. *et al.* (2017) 'Determinants of Economic Growth in V4 Countries and Romania', *Journal of Competitiveness*, 9(1), pp. 103–116. doi: 10.7441/joc.2017.01.07.

Yuliadi, I. (2020) 'Determinants of Regional Economic Growth in Indonesia', *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1), pp. 125–136. doi: 10.18196/jesp.21.1.5035.